**PENGARUH PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP
INTERAKSI SOSIAL MAHASISWA SEMESTER IV
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE**

*The Effect Of Using Smartphone On Social Interaction Of Semester IV Student Islamic
Education Product Muhammadiyah University Parepare*

Mutawassita¹

Email: mutawassita3@gmail.com

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jed Ahmad Yani Km. 5. Kota Parepare Sulawesi Selatan

Salmiati²

Email: salmiatifai@gmail.com

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jed Ahmad Yani Km. 5 Kota Parepare Sulawesi Selatan

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta bahwa perkembangan teknologi informasi berdampak positif dan negatif pada kehidupan sosial terutama pada kalangan anak muda. Intensitas mahasiswa sebagai kalangan muda tergolong cukup tinggi dalam menggunakan teknologi informasi seperti *smartphone* sehingga terlihat anti-sosial di kehidupan nyata. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana gambaran penggunaan *smartphone*, (2) bagaimana gambaran interaksi sosial mahasiswa, dan (3) apakah terdapat pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap interaksi sosial mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare semester IV program studi Pendidikan Agama Islam. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dalam hal ini menggunakan jenis analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menggambarkan penggunaan *smartphone* berada pada kategori tinggi yaitu memiliki frekuensi 149 atau 62%, sedangkan hasil penelitian yang menggambarkan interaksi sosial mahasiswa berada pada kategori cukup baik yaitu memiliki frekuensi 116 atau 48%, serta pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap interaksi sosial mahasiswa berdasarkan hasil uji korelasi *product momen*, sebesar 0,408. Hasil uji hipotesis dengan nilai regresi, yaitu $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($2,097 \geq 2,074$) berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smartphone* terhadap interaksi sosial mahasiswa. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka hipotesis yang diajukan peneliti diterima.

Kata Kunci: *Smartphone*, Interaksi, Sosial, Prodi PAI, Universitas Muhammadiyah Parepare.

ABSTRACT

This research is motivated by the fact that the development of information technology has positive and negative impacts on social life, especially among young people. The intensity of students as young people is quite high in using information technology such as smartphones so that it looks anti-social in real life. The formulation of the problems in this study are (1) how to describe the use of smartphones, (2) how to describe the social interaction of students, and (3) whether there is an influence of the use of smartphones on social interaction of students of the University of Muhammadiyah Parepare semester IV semester of Islamic Religious Education study programs. This type of research is quantitative research. Data collection methods used are observation, questionnaires, and interviews. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis in this case using a type of simple linear regression analysis. The results of the study illustrate the use of smartphones on the high category that has a frequency of 149 or 62%, while the results of the study that describe the social interaction of students are in the quite good category that has a frequency of 116 or 48%, as well as the effect of using a smartphone on student social interaction based on the product moment correlation test results, of 0.408. The results of hypothesis testing with regression values, namely $t_{count} \geq t_{table}$ (2.097 $\geq$ 2,0 2.074) means that there is a significant influence between the use of smartphones on social interaction of students. Based on these calculations, the hypothesis proposed by the researcher is accepted.

Keywords: Smartphone, Interaction, Social Studies, PAI Study Program, Parepare Muhammadiyah University.

PENDAHULUAN

Sebuah teknologi pada hakikatnya diciptakan untuk membuat hidup manusia menjadi semakin mudah dan nyaman. Teknologi yang semakin pesat ini membuat hampir tidak ada bidang kehidupan manusia yang bebas dari penggunaannya, baik secara langsung maupun tidak langsung.¹

Tercantum di dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang Informasi dan Transaksi Elektronik Nomor 11 Tahun 2008 Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa:

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Transaksi Elektronik dilaksanakan berdasarkan asas kepastian hukum, manfaat, kehati-hatian, iktikad baik, dan kebebasan memilih teknologi atau netral teknologi.²

Salah satu bukti perkembangan teknologi adalah *gadget*. *Gadget* merupakan sebuah benda teknologi kecil yang mempunyai fungsi khusus, tetapi sering diasosiasikan sebagai sebuah inovasi atau barang baru. Jenis *gadget* sangat beraneka ragam tergantung dari fungsinya, seperti telepon genggam, laptop, kamera digital, music player (MP3, MP4, Ipod) tablet, PSP (*Playstation Portable*), jam digital canggih, dan lain-lain.³

Contoh nyata hasil perkembangan teknologi komunikasi ialah munculnya *handphone* (telepon genggam) yang mengalami kemajuan teknologi yang

sangat pesat. Telepon genggam sudah beralih fungsi dari alat komunikasi jarak jauh menjadi sebuah benda “pintar” yang dapat digunakan berbagai macam hal oleh si penggunanya. Dalam era masa kini telepon genggam tersebut dinamakan *smartphone*.⁴

Berbicara masalah alat komunikasi tentu tidak terlepas dari proses komunikasi itu sendiri. Proses komunikasi itu terjadi karena adanya suatu hubungan interaksi dengan manusia lainnya. Hubungan timbal balik antar pribadi, kelompok, maupun antar pribadi dengan kelompok inilah disebut dengan interaksi sosial. Islam sangat memperhatikan masalah interaksi sosial, seperti yang telah dijelaskan dalam Q.S. Al-Hujurat (49) ayat 13.

Q.S. Al-Hujurat (49) ayat 13 menjelaskan bahwa dalam penciptaan manusia tidak terlepas dari hubungan antar manusia lainnya meskipun berbeda bangsa dan suku, karena pada hakikatnya manusia sebagai makhluk sosial akan senantiasa membutuhkan bantuan dari orang lain sehingga Allah swt. memerintahkan kepada manusia untuk saling mengenal antar manusia lainnya. Selanjutnya, Allah menjelaskan pula diantara manusia tersebut yang paling mulia adalah yang paling bertakwa.

Smartphone merupakan komputer kecil yang mempunyai kemampuan sebuah telepon. Perkembangan teknologi komunikasi berdampak baik pada kehidupan sosial, yaitu memudahkan masyarakat dalam berkomunikasi dengan kerabat yang jaraknya sangat jauh sekalipun. Namun,

¹Djoko Supriatno dan Imam Romadhon, “Pengaruh Media Komunikasi *Smartphone* terhadap Interaksi Sosial Pelajar”, *Paradigma Madani* 4, no. 2, (2017): h. 65.

²Departemen Komunikasi dan Informatika, *Amandemen Undang-Undang Informatika*, (Yogyakarta: Sinar Grafika, 2017). h. 3.

³Isna Nadhila, *Mempermudah Hidup Manusia dengan Teknologi Modern*, (Jakarta: Permadani, 2013), h. 13.

⁴Sri Maulidar, *Pengaruh Penggunaan Smartphone Dalam Gaya Hidup Modern terhadap Komunikasi Interpersonal Kalangan Pemuda di Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh*, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP UNSYIAH* Vol. 2 No. 4, 2017, 26.

perubahan teknologi komunikasi juga membawa dampak buruk. Sering dijumpai sekumpulan pemuda, baik pelajar maupun mahasiswa duduk bersama tetapi tidak saling berbincang, masing-masing terlihat lebih sibuk dengan *smartphon*nya untuk berbincang dengan orang lain yang jaraknya lebih jauh dibandingkan dengan teman yang sedang berada di dekatnya.

Fenomena keaktifan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare khususnya di Fakultas Agama Islam dalam menggunakan *smartphone* ini menjadikan timbulnya masalah dalam interaksi sosial. Berdasarkan fakta di lapangan, penggunaan *smartphone* di kalangan mahasiswa terbilang aktif, baik di dalam maupun di luar kampus. Seringkali dijumpai mahasiswa tidak menyadari bahwa ia sedang diajak berkomunikasi dengan orang lain yang ada di sekitarnya karena terlalu sibuk menggunakan *smartphon*nya. Hal tersebut bisa menimbulkan perilaku yang kurang sopan terhadap orang lain. Kemudahan bersosialisasi dengan menggunakan *smartphone* tersebut justru membuat mereka terlihat anti-sosial di kehidupan nyata.

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka-angka. Data yang berupa angka-angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut.⁵ Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Parepare

⁵Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 17

Program Studi Pendidikan Agama Islam semester IV.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survey. Pendekatan survey adalah suatu pendekatan yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok, lazimnya dengan menguji hipotesis. Pendekatan survey digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu.⁶ Penelitian ini juga digunakan dalam mengumpulkan informasi tentang karakteristik, tindakan, pendapat dari sekelompok responden yang representatif yang dianggap sebagai populasi.

2. Sumber Data

Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu

- a. Data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa.
- b. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa file dokumen tentang profil Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.

3. Populasi dan Sampel

- a. Populasi, pada penelitian ini mencakup semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah semester IV program studi Pendidikan Agama Islam, yakni sebanyak 24 orang.
- b. Sampel, adalah sebahagian atau wakil populasi yang akan diteliti.⁷ Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila

⁶Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, h. 16.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Cet. XIII: Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 117.

semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁸

Jumlah sampel yang diambil dalam populasi adalah keseluruhan dari jumlah populasi yaitu 24 orang, sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik total sampling atau sampel jenuh yakni mengambil keseluruhan jumlah populasi sebagai jumlah sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi kurang dari 100.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti sebagai sarana dalam mengumpulkan data agar data tersebut menjadi sistematis dan terstruktur. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

- a. Kuesioner/ angket adalah alat yang digunakan peneliti berupa daftar pernyataan atau pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk diisi atau dijawab dalam rangka mendapatkan informasi tentang data yang akan diteliti.
- b. Pedoman observasi yaitu salah satu instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi yang dijadikan acuan atau tolak ukur dalam mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fakta-fakta yang diselidiki. Data yang dikumpulkan melalui instrumen ini terkait dengan kondisi atau deskripsi lokasi penelitian yakni Universitas Muhammadiyah Parepare.
- c. Pedoman wawancara merupakan salah satu alat yang digunakan peneliti dalam memperoleh informasi yang bersifat pribadi atau khusus yang tidak dapat ditemukan

dalam kuesioner. Instrumen ini banyak digunakan dalam bentuk deskriptif kuantitatif.

5. Prosedur Pengumpulan Data

- a. Kuesioner/ angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan seperangkat peraturan berupa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Tujuan dalam penyebaran kuesioner adalah untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.⁹
- b. Observasi merupakan cara pengambilan data dengan menggunakan panca indra terutama indra penglihatan sebagai alat bantu utama dalam melakukan pengamatan langsung. Selain menggunakan panca indra dalam melaksanakan observasi, peneliti menggunakan alat bantu yang sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku catatan, rekaman, *check list* yang berisi objek yang diteliti.¹⁰
- c. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berkomunikasi secara langsung dengan responden. Metode ini bertujuan untuk menemukan permasalahan awal (studi pendahuluan) dan juga

⁹Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Cet. VII; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 26.

¹⁰Salmiati, "Kontribusi Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah terhadap Peningkatan Kompetensi Guru (Studi Kasus Guru MTs Negei Biringkanaya Makassar 2012), *Tesis*, Program Pasca Sarjana (S2) UIN Alauddin Makassar.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. XII; Bnadung: CV. Alfabeta, 2011), h. 7

mengetahui hal-hal secara lebih mendalam dan dapat dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka individual atau kelompok. Wawancara dibedakan menjadi dua macam, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan dalam mengumpulkan data jika peneliti telah mengetahui dengan jelas tentang informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas digunakan peneliti tanpa menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah alat untuk mengolah data yang ditemukan dilapangan melalui wawancara, observasi, dan menjalankan angket/kuesioner. Teknik analisis data digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid. Teknik yang digunakan ada dua, yaitu teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial (dalam hal ini menggunakan jenis analisis regresi linier sederhana).

Teknik analisis deskriptif adalah untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel dengan menggunakan tabel frekuensi dan persentase. Menurut Saifuddin Azwar, kesimpulan dalam analisis deskriptif didasarkan pada persentase dan analisis kecenderungan (*trend*).¹¹ Teknik ini bertujuan untuk mengorganisasi dan menganalisa data angka agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala

peristiwa atau keadaan sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.

Untuk menganalisa data tersebut, peneliti menggunakan skala likert sebagai alat ukur. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian digunakan rumus analisis regresi sederhana. Regresi linear sederhana merupakan alat statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel terhadap satu variabel lain, sehingga mampu mengetahui arah hubungan antar variabel apakah positif atau negatif.

Sebelum uji regresi linear dilakukan terlebih dahulu ada beberapa langkah statistik yang dilakukan, yaitu:

a) Analisis Nilai Koefisien Korelasi *Product Moment*¹²

Penelitian ini hanya memiliki dua variabel sehingga digunakan pengujian hipotesis dengan teknik korelasi tunggal yang sepenuhnya menggunakan program aplikasi SPSS. Untuk mengetahui interpretasi nilai koefisien korelasi yang didapatkan maka digunakan kriteria penilaian dengan menggunakan Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.

b) Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap Y, dapat diketahui dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

c) Mencari Nilai Regresi Linear Sederhana.

Sesuai dengan pendapat Hartono yang mengatakan bahwa analisis regresi linear sederhana dilakukan jika jumlah variabel yang diteliti hanya dua, yaitu terdiri dari satu variabel *dependent* dan

¹¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Cet. IV; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 6.

¹²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, h. 194.

satu variabel *independent*.¹³ Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung nilai regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = \alpha + \beta X$$

d) Menjawab Hipotesis Penelitian

Pengambilan hipotesis merupakan dugaan awal dari permasalahan yang ada. Metode pengambilan keputusan dengan menggunakan rumus statistik harus berdasarkan pada hipotesis. Untuk mengetahui diterima atau ditolak hipotesis yang diujikan maka digunakan taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan derajat kebebasan ($dk = n-2$). Ada 2 persyaratan atau kaidah yang digunakan dalam pengujian hipotesis, yaitu:

1) Apabila $t_{hitung} \geq$ daripada t_{tabel} maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

2) Apabila $t_{hitung} \leq$ daripada t_{tabel} maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Penggunaan *Smartphone* pada Mahasiswa Semester IV Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare

Smartphone merupakan alat komunikasi digital yang dimiliki oleh hampir di semua kalangan, mulai dari anak pada jenjang pendidikan usia dini terlebih lagi ketika memasuki jenjang sekolah menengah dan perguruan tinggi. Penggunaan *smartphone* di kalangan mahasiswa sangat beragam, ada yang menggunakannya untuk aktif di media sosial, menemukan informasi dari internet, serta ada yang

menggunakannya sebagai sarana hiburan dengan memainkan *game*.

Data penggunaan *smartphone* dikumpulkan dengan menggunakan angket/ kuesioner dengan perolehan skor minimal 1 dan maksimal 5. Indikator yang digunakan dalam menilai penggunaan *smartphone* di kalangan mahasiswa ini antara lain penggunaannya di media sosial, internet, dan *game*. Dalam deskripsi data penelitian ini, peneliti mengambil semua data dari semua populasi yakni mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare semester IV program studi Pendidikan Agama Islam sebanyak 24 mahasiswa, dan peneliti mengadakan penelitian ini menggunakan rumus frekuensi dan persentase, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menghitung frekuensi dan persentase jumlah respon keseluruhan kuesioner untuk variabel X (Penggunaan *Smartphone*) yang disebar ke 24 responden diperoleh data yang menunjukkan bahwa dari 10 butir pernyataan kuesioner ke 24 responden mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare semester IV program studi Pendidikan Agama Islam adalah pada kategori positif memiliki frekuensi 149 atau 62%, kategori sedang (ragu-ragu) frekuensinya 40 atau 17%, dan kategori negatif frekuensinya 51 atau 21%.

Bila hasil di atas diinterpretasikan dengan kualifikasi persentase yang didasarkan pada tabel Interval Persentase Intensitas Penggunaan *Smartphone* maka terlihat bahwa respon positif dengan jumlah 62% tergolong tinggi dan kategori negatif dengan jumlah 21% juga tergolong rendah. Maka hasil kualifikasi positif dan negatif di atas dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan *smartphone* berada

¹³Hartono, *SPSS 16.0; Analisis Data Statistika dan Penelitian* (Cet. III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 93.

pada kategori tinggi yang berada pada angka 51% - 75% yaitu 62%.

2. Gambaran interaksi sosial mahasiswa semester IV program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menghitung frekuensi dan persentase jumlah respon keseluruhan kuesioner untuk variabel Y (Interaksi Sosial) yang disebar ke 24 responden menunjukkan bahwa dari 10 butir pernyataan kuesioner ke 24 responden mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare semester IV program studi Pendidikan Agama Islam adalah pada kategori positif memiliki frekuensi 116 atau 48%, kategori sedang (ragu-ragu) frekuensinya 42 atau 18%, dan kategori negatif frekuensinya 82 atau 34%.

Bila hasil di atas diinterpretasikan dengan kualifikasi persentase yang didasarkan pada tabel Interval Persentase Interaksi Sosial maka terlihat bahwa respon positif dengan jumlah 48% tergolong cukup baik dan kategori negatif dengan jumlah 18% tergolong kurang baik. Maka hasil kualifikasi positif dan negatif di atas dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial mahasiswa kategori cukup baik yang berada pada angka 26%-50% yaitu 48%.

3. Pengaruh Penggunaan *Smartphone* terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare Semester IV Program Studi Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu pengaruh penggunaan *smartphone* sebagai variabel X. Variabel X dimaknai sebagai variabel bebas. Sedangkan interaksi sosial dikategorikan sebagai variabel Y dan dimaknai sebagai variabel terikat. Data yang terdapat pada variabel X dan variabel Y telah memenuhi persyaratan

untuk dilakukan analisis dengan menggunakan alat analisis statistik inferensial, yaitu regresi linear sederhana. Pemenuhan persyaratan data pada masing-masing variabel diuji dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas, serta uji normalitas dan linieritas data dengan sepenuhnya menggunakan program SPSS. 21.

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji regresi linear sederhana. Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variabel penggunaan *smartphone* (X) terhadap interaksi sosial (Y).

Berdasarkan ringkasan hasil analisis regresi sederhana melalui program SPSS 21 tampak bahwa koefisien korelasi (r) yakni sebesar 0,408. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dapat dilihat pada tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 4.26.

Pedoman Interpretasi Nilai r

Koefisien Korelasi	Klasifikasi
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup tinggi
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah

Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi di atas, maka indeks korelasi *product moment* yang terletak pada angka 0,400-0,599 berada pada kategori cukup tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X (penggunaan *smartphone*) dan variabel Y (interaksi sosial mahasiswa) adalah terdapat korelasi yang signifikan yang cukup tinggi, yaitu sebesar 0,408.

Selanjutnya untuk mengetahui kontribusi atau sumbangsih positif yang diberikan dari penggunaan *smartphone* terhadap interaksi sosial mahasiswa

dapat dilihat pada tabel 4.25 yakni nilai R^2 atau koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,167 atau 16,7%. Hal tersebut memiliki arti bahwa baik buruknya interaksi sosial mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare semester IV program studi Pendidikan Agama Islam, sebesar 16,7% merupakan kontribusi dari penggunaan *smartphone* (X), sedangkan sisanya 83,3% (100% - 16,7%) merupakan kontribusi dari variabel lain.

Berdasarkan tabel 4.25 di atas dapat juga diketahui nilai persamaan regresi linear sederhana antara Penggunaan *Smartphone* (X) dengan Interaksi Sosial Mahasiswa (Y) di Universitas Muhammadiyah Parepare semester IV program studi Pendidikan Agama Islam. Nilai persamaan regresi tersebut adalah:

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y = 19,403 + 0,369X$$

Persamaan di atas mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Y (Interaksi Sosial) yakni sebesar 19,403. Jadi setiap penambahan 1% nilai penggunaan *smartphone* maka nilai interaksi sosial mahasiswa bertambah sebesar 0,369. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Deskripsi di atas merupakan interpretasi dari nilai konstanta dan koefisien arah regresi dari model persamaan regresi antara penggunaan *smartphone* (X) dengan interaksi sosial mahasiswa (Y) di Universitas Muhammadiyah Parepare semester IV program Studi Pendidikan Agama Islam.

Langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan secara parsial (uji t). Oleh karena itu, pada bagian ini akan diuji apakah terdapat

pengaruh dari penggunaan *smartphone* terhadap interaksi sosial mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare semester IV program studi Pendidikan Agama Islam.

Hipotesis diuji berdasarkan uji t dirumuskan secara statistik sebagai berikut:

$$H_a : \rho_{yx} \neq 0 \text{ melawan } H_0 : \rho_{yx} = 0$$

Hipotesis dalam bentuk kalimat:

1. Jika H_a diterima dan H_0 ditolak maka penggunaan *smartphone* berpengaruh positif terhadap interaksi sosial mahasiswa.
2. Jika H_0 diterima dan H_a ditolak maka penggunaan *smartphone* tidak berpengaruh positif terhadap interaksi sosial mahasiswa

Kaidah Keputusan:

- a. Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh positif.
- b. Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh positif.

Prosedur mencari statistik tabel dengan kriteria:

- a) Tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$) untuk diuji dua pihak
- b) df atau dk (derajat kebebasan) = $N - 2$ atau $24 - 2 = 22$, sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,074$.

Berdasarkan ringkasan hasil pengolahan data yang terdapat pada tabel 4.25 di atas, tampak bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,097 lebih besar dari 2,074 dengan angka signifikan lebih kecil dari 0,05 yakni sebesar 0,048. Berdasarkan ketentuan di atas maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan *smartphone* terhadap interaksi sosial mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare semester IV program studi Pendidikan Agama Islam. Hasil pengujian tersebut merekomendasikan

untuk menerima H_a dan menolak H_0 sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

A. Pembahasan

1. Penggunaan *Smartphone*

Intensitas penggunaan *smartphone* tergolong tinggi. Hal ini terbukti dari hasil observasi maupun wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Universitas Muhammadiyah Parepare semester IV program studi Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan mayoritas mahasiswa aktif menggunakan *smartphone*. Mahasiswa biasanya menggunakan *smartphone* untuk membuka berbagai situs di internet dan aktif di berbagai media sosial seperti *Whats.App*, *Instagram*, *Facebook*, *Telegram*, *Twitter*, dan sejenisnya. Bukan hanya untuk internetan dan aktif di media sosial, akan tetapi *smartphone* juga dijadikan sebagai media untuk bermain *game*, baik itu secara *online* maupun *offline*.

Namun, peneliti menemukan bahwa penggunaan *smartphone* di kalangan mahasiswa tersebut terkadang digunakan tidak pada tempatnya, seperti tetap aktif menggunakan media sosial ketika perkuliahan sedang berlangsung. Hal tersebut sangat mengganggu konsentrasi dalam proses perkuliahan, baik dari mahasiswa itu sendiri ataupun dosen yang sedang mengajar. Selain itu, mahasiswa juga memiliki kebiasaan buruk yakni membuka internet untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang diajukan saat diskusi. Hal tersebut sangat disayangkan, karena selain mengurangi kemampuan mahasiswa dalam menganalisa dan berpikir, juga berdampak pada hilangnya etika dan sopan santun mahasiswa terhadap dosen yang mengajar.

Terlebih lagi ketika dilaksanakan ujian, mahasiswa seringkali tidak jujur dalam penyelesaian soal ujiannya

dengan mencari jawaban dari internet. Hal tersebut mengakibatkan hilangnya kejujuran dalam diri mahasiswa serta tidak adanya rasa percaya diri terhadap kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Jika bukan dari kesadaran dari mahasiswa itu sendiri, akan sulit untuk bisa menggunakan *smartphone* secara bijak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Parepare semester IV program studi Pendidikan Agama Islam mengemukakan bahwa: Saat ini semua mahasiswa semester IV program studi Pendidikan Agama Islam memiliki *smartphone* dan aktif menggunakannya. Aktifitas kehidupan mahasiswa sangat bergantung pada *smartphone*. Teknologi ini telah membuka banyak kemudahan dalam mengakses jaringan yang global mengakibatkan banyak yang sulit mengontrol diri sehingga tidak sedikit mahasiswa yang kecanduan menggunakan *smartphone* tersebut dengan aktif hanya di dunia maya dan mengakibatkan mahasiswa kurang berinteraksi secara langsung di dunia nyata atau di lingkungan sekitarnya.

Pada analisis deskriptif, hasil dari penggunaan *smartphone* menunjukkan bahwa intensitas penggunaan *smartphone* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare semester IV program studi Pendidikan Agama Islam termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini terbukti dengan hasil angket yang memiliki nilai rata-rata 62%. Nilai tersebut berada dalam interval 50%-75% yang masuk dalam kategori tinggi.

2. Interaksi Sosial Mahasiswa

Aktifitas interaksi sosial mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare semester IV program studi Pendidikan Agama Islam dikategorikan baik. Hal tersebut terbukti dari hasil

observasi yang peneliti lakukan di lapangan. Dari hasil observasi peneliti mengamati bahwa mahasiswa aktif berinteraksi dengan teman maupun dosen pada saat di dalam dan di luar ruang perkuliahan. Selain itu, mayoritas mahasiswa aktif dalam organisasi internal kampus.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Parepare semester IV program studi Pendidikan Agama Islam mengemukakan bahwa: Saat berkomunikasi dengan orang lain, terkadang mahasiswa juga menggunakan *smartphon*nya sehingga lawan bicara menjadi terabaikan. Namun hal tersebut dilakukan jika menganggap pembicaraan yang dilakukan tidak terlalu penting. Perihal menyikapi agar penggunaan *smartphone* tidak menimbulkan masalah pada interaksi sosial yakni mengungkannya secara bijak dengan menghadirkan kesadaran diri sendiri agar tidak terlalaikan oleh *smartphone* tersebut.

Pada analisis deskriptif, menunjukkan bahwa interaksi sosial mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare semester IV program studi Pendidikan Agama Islam termasuk dalam kategori baik. Hal ini terbukti dengan hasil angket yang memiliki nilai rata-rata 68%. Nilai tersebut berada dalam interval 51% - 75% yang masuk dalam kategori baik.

3. Pengaruh Penggunaan *Smartphone* terhadap Interaksi Sosial

Pengaruh penggunaan *smartphon* terhadap interaksi sosial mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare semester IV program studi Pendidikan Agama Islam dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X (penggunaan *smartphone*) dan variabel Y (interaksi sosial mahasiswa) yang berdasarkan perhitungan dengan menggunakan

teknik korelasi *product moment* memiliki korelasi yang signifikan yang cukup tinggi.

KESIMPULAN

1. Penggunaan *smartphone* diketahui dari 10 butir pernyataan kuesioner dengan menggunakan responden sebanyak 24. Hasil perhitungan dari jawaban kuesioner diketahui bahwa intensitas penggunaan *smartphone* dinilai tinggi dengan frekuensi sebesar 149 atau 62% yang berada pada angka 50%-75% yaitu 62%. Namun, penggunaan *smartphone* yang cukup aktif ini menjadikan tidak sedikit mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Parepare khususnya semester IV program studi Pendidikan Agama Islam yang menggunakannya tidak pada tempatnya, seperti tetap aktif di media sosial saat perkuliahan berlangsung, dengan mudahnya membuka internet saat sedang diskusi makalah, bahkan berani mencari jawaban dari internet ketika ujian sedang berlangsung. Peristiwa tersebut merupakan hal yang tidak diharapkan dari penggunaan *smartphone* karena semakin mengkerdikan serta menghilangkan sopan santun dan rasa percaya diri mahasiswa terhadap kemampuan yang mereka miliki.
2. Interaksi sosial diketahui dari 10 butir pernyataan kuesioner dengan menggunakan responden sebanyak 24. Hasil perhitungan dari jawaban kuesioner diketahui interaksi sosial dinilai cukup baik dengan frekuensi 116 atau 48%, yang berada pada angka 26%-50% yaitu 48%. Meskipun aktifitas mahasiswa dengan interaksi sosialnya dinilai cukup baik, tetap saja masih ditemukan kekurangan dari hal

tersebut, seperti terkadang mahasiswa kurang memperhatikan ketika diajak berbicara oleh orang di sekitarnya karena terlalu aktif menggunakan smartphonenya, atau kurang menyimak ketika dosen menjelaskan materi perkuliahan sehingga mengakibatkan adanya miskomunikasi dan hilangnya kerja sama yang baik antara dosen dan mahasiswa dalam memberi dan menerima materi perkuliahan.

3. Pengaruh penggunaan smartphone terhadap interaksi sosial mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare semester IV program studi Pendidikan Agama Islam dapat disimpulkan bahwa korelasi positif antara variabel X (penggunaan smartphone) dan variabel Y (interaksi sosial mahasiswa) memiliki korelasi yang cukup tinggi, yaitu sebesar 0,408 berdasarkan perhitungan dengan menggunakan teknik korelasi product moment. Hasil uji hipotesis dengan nilai regresi, yaitu $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($2,097 \geq 2,074$). Hal ini berarti adanya pengaruh dari penggunaan smartphone terhadap interaksi sosial mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare semester IV program studi Pendidikan Agama Islam., karena nilai $t_{hitung} \geq$ dari nilai t_{tabel} , dengan angka signifikan yang kurang dari 0,05 yakni sebesar 0,048. Semakin aktif mahasiswa dalam menggunakan smartphone, maka semakin tinggi pula perubahan pada interaksi sosialnya. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diperoleh indikasi untuk menerima H_a dan menolak H_o , sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. XIII: Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Cet. IV; Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Cet. VI; Jakarta: Kencana. 2011.
- Chaplin, J. P. *Dictionary of Psychology*. terj. Kartini Kartono Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2006.
- Chulsum dan Windy Novia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya : Kashiko, 2006).
- David K, Turban. dkk. *Electronic Commerce: 7th Edition*. United States: Hawaii 2012.
- Dayakisni, Tri dan Hudaniah. *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press. 2009.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema. 2009.
- Departemen Komunikasi dan Informatika. *Amandemen Undang-Undang Informatika*. Yogyakarta: Sinar Grafika. 2017.
- Faisal, Sanapiah. *Format-Format Penelitian Sosial*. Cet. VI; Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2003.
- Ferdiana, Riri. *Membangun Aplikasi Smart Client pada Platform Windows Mobile*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. 2008.
- Gerungan. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama. 2004.
- Hartono, *SPSS 16.0; Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Cet. III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Lerik, M. Dinah Ch. *Buku Ajar Psikologi Dasar*. Kupang: Undana Press. 2008.

- Liliweri, Alo. *Strategi Komunikasi Masyarakat*. Yogyakarta: LKIS. 2010.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011.
- Nadhila, Isna. *Mempermudah Hidup Manusia dengan Teknologi Modern*. Jakarta: Permadani. 2013.
- Riduwan, Adun Rusyana dan Anas. *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*. Cet. I; Bandung: Alfabeta. 2011.
- Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*. Cet. II; Bandung: Alfabeta. 2009.
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Cet. VII; Bandung: Alfabeta. 2010.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Bandung: Graha Ilmu, 2006.
- Setiadi, Elly M, dkk. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana. 2006.
- Soyomukti, Nurani. *Pengantar Sosiologi: Dasar Analisis, Teori Dan Pendekatan Menuju Analisis Masalah-Masalah Sosial, Perubahan Sosial Dan Kajian-Kajian Strategis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2010.
- Supardi, Yuniar. *Aplikasi Populer Handphone*. Jakarta: Alex Media Komputindo. 2009.
- Syarbaini, Syahril dan Rusdiyanta. *Dasar-Dasar Sosiologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2009.
- Syarbaini, Syahril. *Dasar-Dasar Sosiologi*. Jakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Wahana Komputer. *Buku Pintar Memilih Ponsel dan Tablet Berbasis Android*. Yogyakarta: Andi Publisher. 2012.
- Williams. B.K. dan S.C Sawyer. *Using Information Technology: Pengenalan Praktis Dunia Komputer dan Komunikasi*. Yogyakarta: Andi Publisher. 2011.
- Isdiyanto. "Internet sebagai Media Pembelajaran": *Pengembangan Pendidikan* 2. No. 2. 2005.
- Juwita, Rina. "Media Sosial dan Perkembangan Komunikasi Korporat": *Jurnal Penelitian Komunikasi* 20. no. 1. 2017.
- Maulidar, Sri. "Pengaruh Penggunaan Smartphone Dalam Gaya Hidup Modern terhadap Komunikasi Interpersonal Kalangan Pemuda di Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh": *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP UNSYLAH* 2 No. 4. 2017.
- Muflih, dkk. "Penggunaan Smartphone dan Interaksi Sosial pada Remaja". *Idea Nursing Journal* 8.No. 1. 2017.
- Mukhlis, Hamdan. "Implementasi Metode Fonetis pada Game Edukasi Menyusun Huruf Alphabet": *Pelita Informatika Budi Darma* 9. No. 2. 2015.
- Rahmah, Afifah. "Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Aktifitas Kehidupan Siswa MAN 1 Rengat Barat": *Jom Fisip* 2.No. 2. 2015.
- Bayu, Firdaus. *Dampak Penggunaan Smartphone terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga*. Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Ihsan, Hakikin, Muhamad. *Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Perilaku Sosial Santri Al-Luqmaniyyah Yogyakarta*. Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Salmiati. *Kontribusi Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah terhadap Peningkatan Kompetensi Guru (Studi Kasus Guru MTs Negeri Biringkanaya Makassar*. Tesis Program Pasca Sarjana (S2), UIN Alauddin Makassar. 2012.

- Bahraen, Raehanul. *Berbicara dengan Lawan Sambil Melihat HP & Gadget*. (<https://muslim.or.id/38714-berbicara-dengan-orang-lain-sambil-lihat-hp-dan-gadget.html>). 31 Desember 2018.
- Maximanroe. *Pengertian Smartphone*. (<https://www.maxmanroe.com/v/id/teknologi/mobile-app/pengertian-smartphone.html>), 27 Desember 2018.
- Suroso dan Adi Winanto. 2009. *Pemanfaatan ICT dalam Pembelajaran dan Peningkatan Profesionalisme Guru* (http://pjjpgsd.dikti.go.id/file.php/1/repository/dikti/BA_DIPBPJJ_BAT_CH_1/Manajemen%20Berbasis%20Sekolah/UNIT%209.pdf), Februari 2019.
- Wikipedia. *Ponsel Cerdas*. (Error! Hyperlink reference not valid.), 27 Desember 2018